

**UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEDISIPLINAN  
PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMPN 4 TANJUNGPINANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

**JUNANDAR**  
NIM 211791

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN  
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjujukKelurahanToapayaAsri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junandar  
NIM : 211791  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 30 Juni 2025

Yang menyatakan

Junandar

NIM: 211791



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

### SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Upaya Guru dalam Membentuk Karakter  
Kedisiplinan Pada Peserta Didik Kelas IX  
SMPN 4 Tanjungpinang

Nama : Junandar

NIM : 211791

Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Jurusan Pendidikan  
Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau, pada:  
Hari : Selasa  
Tanggal : 29 Juli 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Bintan, 29 Juli 2025  
TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Aris Bintania, M. Ag  
NIP. 19750723 200003 1 001

SEKRETARIS

Dwi Rio Sudarroji, M.Psi  
NIP. 19940103 202203 1 001

PENGUJI I

Mahfuzah Saniah, M.Hum  
NIP. 19880804 201903 2 007

PENGUJI II

Erlina Gusnitz, M.Pd  
NIP. 19841127 202321 2 023

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag  
NIP.19750324 200604 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

### SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junandar  
NIM : 211791  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Membentuk Karakter  
Kedisiplinan Pada Peserta Didik Kelas IX SMPN  
4 Tanjungpinang

Menyatakan bahwa Skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga Skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 30 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Almahfuz, M.Si

NIDN. 2004116301

Zulfan Efendi, S. Ag. M.Pd.I

NIDN. 212101801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barit KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAeri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Prodi Pendidikan Agama Islam  
STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul "Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Pada Peserta Didik Kelas IX SMPN 4 Tanjungpinang".

Nama : Junandar

NIM : 211791

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bintan, 30 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Almahfuz, M.Si  
NIDN. 2004116301

Pembimbing II

Zulfan Efendi, S. Ag, M.Pd.I  
NIDN. 212101801

## ABSTRAK

Junandar, 2025, 211791, “Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan pada Peserta Didik Kelas IX SMPN 4 Tanjungpinang”, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kedisiplinan sebagai salah satu karakter pokok yang harus dimiliki peserta didik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik yang belum sepenuhnya terbentuk secara konsisten, baik dalam aspek belajar, waktu, ibadah, maupun sikap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kedisiplinan peserta didik kelas IX SMPN 4 Tanjungpinang serta mendeskripsikan upaya guru dalam membentuk kedisiplinan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru PAI kelas IX yang juga menjabat sebagai waka kesiswaan, guru BK, serta guru PJOK kelas IX sekaligus pembina OSIS. Analisis data dilakukan secara deskriptif analitis dengan menggunakan teori Sandi Pradana tentang guru sebagai pendidik profesional yang melakukan upaya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, serta teori Kenneth yang menjelaskan macam-macam disiplin, yaitu disiplin belajar, disiplin waktu, disiplin ibadah, dan disiplin sikap.

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi kedisiplinan peserta didik kelas IX SMPN 4 Tanjungpinang sudah cukup baik, tetapi masih ditemukan kelemahan. Disiplin belajar terlihat dari kesiapan mengikuti pembelajaran, meskipun sebagian masih kurang fokus. Disiplin waktu sudah berjalan, tetapi masih ada peserta didik yang sering terlambat. Disiplin ibadah sangat baik ketika ada jadwal bersama, namun menurun di luar jadwal. Disiplin sikap pada umumnya baik, meskipun sebagian peserta didik masih perlu pembinaan lebih lanjut. Adapun upaya guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik meliputi upaya mengarahkan melalui pembinaan dan nasihat, upaya membimbing melalui konseling dan pendampingan ibadah, upaya melatih melalui kegiatan baris-berbaris, olahraga, serta tugas akademik, upaya menjadi teladan dengan menunjukkan konsistensi kedisiplinan, serta upaya menilai dan mengevaluasi melalui catatan pelanggaran dan rapat evaluasi. Seluruh upaya ini terbukti membawa dampak positif terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Kedisiplinan, Peserta Didik, SMPN 4 Tanjungpinang.

## **ABSTRACT**

*Junandar, 2025, 211791, "Teachers' Efforts in Shaping the Discipline Character of Ninth Grade Students at SMPN 4 Tanjungpinang", Islamic Education Study Program, State Islamic Institute of Sultan Abdurrahman, Riau Islands.*

*The main problem in this research is the discipline of students that has not been fully established consistently, whether in learning, time management, worship, or attitude. This study aims to describe the condition of discipline among ninth grade students at SMPN 4 Tanjungpinang and to explain the efforts made by teachers in shaping that discipline.*

*This research is a qualitative study with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The informants consisted of the principal, the Islamic Education teacher of grade IX who also serves as vice principal for student affairs, the guidance and counseling teacher, and the Physical Education teacher of grade IX who also serves as the OSIS (student council) advisor. Data were analyzed descriptively and analytically using Sandi Pradana's theory, which defines teachers as professional educators who make efforts to educate, teach, guide, direct, train, assess, and evaluate students, as well as Kenneth's theory, which explains the types of discipline, namely learning discipline, time discipline, worship discipline, and attitude discipline.*

*The findings of this study show that the discipline condition of ninth grade students at SMPN 4 Tanjungpinang is generally good, although some weaknesses remain. Learning discipline is seen in the students' readiness to follow lessons, although some are still less focused. Time discipline is fairly good, yet some students still arrive late. Worship discipline is strong when there is a scheduled congregational activity, but tends to decline outside of the schedule. Attitude discipline is mostly good, although some students still require further guidance. The teachers' efforts in shaping students' discipline include efforts to direct through guidance and advice, efforts to guide through counseling and worship assistance, efforts to train through drill activities, sports, and structured academic tasks, efforts to set an example by showing consistency in discipline, and efforts to assess and evaluate through violation records and evaluation meetings. All of these efforts have been proven to give a positive impact on the development of students' discipline.*

**Keywords:** *Teachers' Efforts, Discipline, Students, SMPN 4 Tanjungpinang.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba <sup>ʿ</sup>	B	Be
ت	ta <sup>ʿ</sup>	T	Te
ث	sa <sup>ʿ</sup>	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha <sup>ʿ</sup>	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha <sup>ʿ</sup>	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra <sup>ʿ</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dad	D	De ( dengan titik dibawah )
ط	ta''	T	Te ( dengan titik dibawah )
ظ	za''	Z	Zet ( dengan titik dibawah )
ع	„ain	„	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa''	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

### Ta' marbutah

هَيْب	Ditulis	<i>Hibah</i>
جَيْب	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

### Vokal Pendek

_____ /	Kasrah	Ditulis	I
_____ / _____	Fathah	Ditulis	A
_____ و _____	Dammah	Ditulis	U

### Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
جاهليت		<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya <sup>ˆ</sup> mati	Ditulis	<i>A</i>
يسرى		<i>yas'ra</i>
Kasrah + ya <sup>ˆ</sup> mati	Ditulis	<i>L</i>
كريم		<i>Karim</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
فروض		<i>Furud</i>

### Vokal Rangkap

Fathah + ya <sup>ˆ</sup> mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بين		<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قولون		<i>Qaulun</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru dalam Membentuk Karakter pada Peserta Didik Terhadap Kedisiplinan SMPN 4 Tanjungpinang” dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Zulhamdan, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Almahfuz, M.Si. selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta pengertiannya dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

4. Bapak Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta pengertiannya dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut tepat pada waktunya.
5. Seluruh Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah ikhlas dan tulus memberikan ilmu pengetahuan yang berharga, sehingga penulis dapat memperoleh bekal yang bermanfaat untuk kehidupan di dunia dan akhirat.
6. Ibu Dr. Parida, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 4 Tanjungpinang yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan kegiatan penelitian dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data penelitian.
7. Bapak Ilza Antonius, M.Pd.I, Ibu Yusnilawati, S.Pd, Bapak Syafdi Werman S.Pd, di SMPN 4 Tanjungpinang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data penelitian.
8. Seluruh Guru dan Peserta Didik SMPN 4 Tanjungpinang yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Zulkifli selaku Ayah dan kepada Alm. Ibu Zuliati selaku Ibu Penulis yang telah membentuk dan mendidik dengan baik, memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang luar biasa untuk anaknya.

10. Agustiar dan Novirianty selaku saudara kandung tercinta serta keluarga yang selalu mendukung, menasehati hingga penulis bisa sampai ke tahap sekarang ini.
11. Teman-teman seperjuangan yang juga selalu membantu dalam dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang mungkin tidak dapat tulis satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuannya mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas.

Bintan, 30 Juni 2025

Junandar  
NIM: 211791

**MOTTO**

“Displin Mengalahkan Bakat”

(Hines Ward)

“Kedisiplinan Akan Membiasakan. Kebiasaan Akan Membisakan. Kebisaan Akan  
Mensukseskan. Maka, Kuatkan Displin Diri”

(Andrie Wongso)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini saya persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kemudahan dalam setiap langkah perjalanan pendidikan ini, kepada Ayahanda tercinta Zulkifli yang merupakan sosok pejuang sejati tak pernah lelah bekerja keras demi membiayai pendidikan anak-anaknya dengan keringat dan peluh sebagai saksi pengorbanan besar yang telah diberikan, doa-doa tulus dan dukungan moral yang menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan studi ini, kepada Ibunda tercinta almarhum Zuliati yang meskipun telah dipanggil Yang Maha Kuasa namun jejak kasih sayang dan didikannya masih tertanam kuat dalam jiwa dengan nilai-nilai kebaikan, ketabahan, dan akhlak mulia yang menjadi bekal hidup tak ternilai, kepada Bapak Dr. Almahfuz, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu berharga, kepada Abangda Agustiar dan Kakanda Novirianty sebagai saudara kandung yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam suka maupun duka dengan kebersamaan yang menjadi kekuatan tak tergantikan, serta kepada teman-teman seperjuangan yang telah berbagi suka duka selama menempuh pendidikan dengan kebersamaan, diskusi, dan saling menguatkan dalam menghadapi tantangan akademik menjadi kenangan indah yang tak terlupakan. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi kita semua.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iiError! Bookmark not defined.
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
MOTTO .....	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Terdahulu.....	6
E. Kerangka Berfikir.....	12
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Profil SMPN 4 Tanjungpinang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 4 Tanjungpinang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Identitas Sekolah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Keadaan SMPN 4 Tanjungpinang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Sarana Prasarana Sekolah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III <u>K</u>ONSEP TEORITIS .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

A. Upaya Guru .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembentukan Karakter Disiplin .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>Error!</b>
Bookmark not defined.	
A. Kondisi Kedisiplinan Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Tanjungpinang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Upaya Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas IX di SMPN 4 Tanjungpinang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2024/2025 .....	24
Tabel 2.2 Jumlah Sarana Prasarana.....	24
Tabel 2.3 Data Gtk Smp Negeri 4 Tanjungpinang 2024/2025 .....	26

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 kerangka Berpikir.....	12
---------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: SK Pembimbing

Lampiran 2: Kartu Pembimbing Skripsi

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian

Lampiran 5: Pengecekan Plagiasi

Lampiran 6: Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7: Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 8: Rekap Data Telambat 01-15 Mei 2025

Lampiran 9: Riwayat Hidup

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu point yang sangat fundamental dalam cara meningkatkan sumber daya manusia suatu bangsa dan juga negara. Persoalan di suatu pendidikan juga dijadikan salah satu pengukuran untuk mengetahui sejauh mana jenjang kemajuan suatu bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, khususnya dalam pembentukan karakter peserta didik. Peran guru dalam hal ini menjadi sangat penting sebagai pendidik sekaligus role model yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam keseharian di sekolah.<sup>1</sup>

Karakter merupakan cerminan sikap dan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, diri sendiri, lingkungan, dan bangsanya. Karakter ini terwujud melalui cara berpikir, kepekaan hati, dan tindakan yang didasari oleh nilai-nilai agama, hukum, sopan santun, budaya, serta nilai keindahan. Secara sederhana, karakter dapat dilihat dari sikap dan perilaku seseorang dalam kesehariannya.<sup>2</sup> Dalam menjalani kehidupan, kita perlu menjaga sikap dan perilaku saat berinteraksi dengan orang lain.

---

<sup>1</sup>Goncalwes Sirait, 'Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah', *Jurnal Visi Sosial Dan Humaniora (VSH)*, I.1 (2020), hlm 83.

<sup>2</sup>Salsabila dkk. 'Peran Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, (2020), hlm 330

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting, salah satunya disiplin pada dunia pendidikan, hal ini sejalan dengan ajaran yang terkandung dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا  
بِالصَّبْرِ

Artinya: *“1.Demi masa,2.sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian,3. kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”* (Q.S Al-ashr,1-3)<sup>3</sup>

Surah ini mengajarkan kita untuk saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Ketika kita bisa bersikap sabar, jujur, berempati, dan mampu mengendalikan diri, maka kita dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan sesama. Maka dari itu kita bisa membangun lingkungan yang saling mendukung dan menguatkan satu sama lain.<sup>4</sup> Selain itu, Berdasarkan penafsiran Al-Maraghi terhadap Surah Al-‘Ashr ayat 1–3, terkandung nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang esensial, di antaranya tanggung jawab personal, kolaborasi sosial, ketekunan dalam menjalankan amanah, serta kesabaran dalam menghadapi ujian. Al-Qur’an melalui ayat ini memberikan pembelajaran agar individu menyadari konsekuensi dari setiap perbuatannya, mampu bekerja sama dalam membangun kebaikan kolektif, menunjukkan konsistensi dalam menyelesaikan tugas, dan tetap sabar ketika menghadapi kesulitan.

---

<sup>3</sup> Al-Asr (103): 1-3.

<sup>4</sup> Oktamia Anggraini Putri, ‘Jurnal Pendidikan Dan Konseling’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.20 (2022), hlm 816.

Penerapan nilai-nilai tersebut diyakini dapat membentuk karakter disiplin yang kokoh, bertanggung jawab, serta resilien dalam menghadapi tantangan kehidupan.<sup>5</sup>

Masa remaja, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), merupakan periode kritis dalam pembentukan karakter seseorang siswa. Thahir dalam Suryana dkk mengatakan, sikap yang memberontak ataupun melawan yang ditunjukkan oleh seorang siswa remaja merupakan caranya mencari jati diri.<sup>6</sup> Peserta didik mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis yang signifikan, yang seringkali berdampak pada perilaku mereka di sekolah maupun di lingkungan sosial. Tantangan pembentukan karakter menjadi semakin kompleks di era digital ini, di mana peserta didik terpapar berbagai pengaruh eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter mereka. Kedisiplinan sebagai salah satu nilai karakter fundamental seringkali menjadi isu yang menonjol pada tingkat pendidikan menengah ini.

SMPN 4 Tanjungpinang, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah, menghadapi berbagai tantangan dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya pada aspek kedisiplinan siswa kelas IX. Berdasarkan pengamatan di lapangan, ditemukan berbagai permasalahan terkait kedisiplinan seperti ketidakpatuhan terhadap aturan berseragam,

---

<sup>5</sup> Ira Suryani dkk, "Nilai-nilai pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Qur'an Surah Aal-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi", *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 4 nomor 1*, (2022), hlm. 821

<sup>6</sup> Suryana dkk., 'Magister Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN)', *Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*, 8.3 (2022), hlm 2.

keterlambatan masuk sekolah, perilaku membolos, hingga kebiasaan merokok di kalangan peserta didik. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara upaya pembentukan karakter yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan realitas perilaku peserta didik di lapangan.

Upaya guru dalam mengatasi permasalahan karakter ini menjadi sangat vital, mengingat guru merupakan garda terdepan dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter di sekolah.<sup>7</sup> Berbagai upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam hal kedisiplinan, perlu dikaji secara mendalam untuk memahami efektivitas dan kendala yang dihadapi dalam prosesnya. Pemahaman ini penting sebagai dasar evaluasi dan pengembangan strategi yang lebih efektif dalam pembentukan karakter peserta didik di masa mendatang. Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “upaya guru dalam membentuk karakter pada peserta didik terhadap kedisiplinan kelas IX SMPN 4 Tanjungpinang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan-rumusan masalah dalam penelitian peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Tanjungpinang?
2. Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter kedisiplinan pada peserta didik kelas IX SMPN 4 Tanjungpinang?

---

<sup>7</sup> Nafiudin Nafiudin, Muhammad Fazlur Rahman Hadi, and Mahsun Jayadi, ‘Peran Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Peserta Didik Menurut Pandangan Islam’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5.3 (2024), hlm.448

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi kedisiplinan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter terhadap kedisiplinan pada peserta didik kelas IX SMPN 4 Tanjungpinang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan upaya pembentukan kedisiplinan siswa di tingkat sekolah menengah pertama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru
    - 1) Memberikan referensi praktis tentang upaya pembentukan karakter kedisiplinan yang efektif.
    - 2) Menjadi bahan evaluasi dan refleksi untuk pengembangan metode pembentukan karakter kedisiplinan yang lebih baik
  - b. Bagi Sekolah
    - 1) Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan terkait pembentukan karakter kedisiplinan siswa.
    - 2) Memberikan masukan untuk perbaikan sistem pembinaan.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Mendapatkan pembinaan karakter disiplin yang lebih terarah dan efektif
- 2) Memperoleh pemahaman lebih baik tentang pentingnya kedisiplinan

3. Manfaat Empiris

- a. Memberikan data empiris tentang efektivitas berbagai upaya pembentukan karakter kedisiplinan di tingkat SMP
- b. Menyajikan temuan faktual tentang kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembentukan karakter siswa

**D. Kajian Terdahulu**

Dalam pembahasan tema skripsi ini, perlu memaparkan literatur yang telah membahas atau menyinggung tema ataupun juga pokok penelitian dalam penelitian skripsi ini, ada beberapa kajian terdahulu yang penulis paparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dampit Pangestu pada tahun 2021 berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Studi Mata Pelajaran IPS Terpadu) di SMP Ma’arif 1 Ponorogo”<sup>8</sup> menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan pemeriksaan kerapian pakaian, penekanan peraturan sekolah dan kelas, pembiasaan

---

<sup>8</sup> Pangestu, Dampit, ‘Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Study Mata Pelajaran IPS Terpadu)’, skripsi, (IAIN Ponegoro, 2021), hlm. 1.

doa sebelum pembelajaran, absensi, pemberian pekerjaan rumah, serta penerapan sanksi bagi pelanggaran. Hambatan yang dihadapi meliputi kurangnya dukungan orang tua, pengaruh lingkungan, dan rendahnya motivasi siswa. Solusi yang diterapkan berupa pembiasaan, keteladanan, teguran, dan pembimbingan.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti upaya guru dalam membentuk atau meningkatkan kedisiplinan peserta didik, menggunakan pendekatan kualitatif, dan memanfaatkan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kedua penelitian juga membahas pelaksanaan kedisiplinan di tingkat SMP dengan guru sebagai pihak yang berperan langsung dalam proses pembentukan kedisiplinan siswa. Perbedaan terletak pada lingkup kajian dan fokus subjek penelitian. Penelitian oleh Dampit Pangestu terfokus pada siswa kelas VIII D dalam satu mata pelajaran, yaitu IPS Terpadu. Sementara itu, penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IX SMPN 4 Tanjungpinang dan tidak dibatasi pada satu mata pelajaran tertentu. Selain itu, penelitian ini membahas berbagai bentuk pelanggaran kedisiplinan seperti ketidakpatuhan terhadap aturan seragam, keterlambatan, membolos, keluar kelas pada pergantian jam pelajaran, dan perilaku merokok, sehingga ruang lingkup permasalahan yang dikaji lebih luas.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal lingkup dan cakupan masalah. Pertama, penelitian ini melibatkan guru yang mengajar di

kelas IX, guru BK, Waka Kesiswaan bahkan Kepala Sekolah, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kedisiplinan siswa dari berbagai sudut pandang. Berikutnya, penelitian ini dilakukan pada konteks sekolah yang berbeda, sehingga memberikan kontribusi data empiris yang memperkaya kajian mengenai kedisiplinan di tingkat SMP.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elma Delia Utami pada tahun 2024 berjudul “Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Hidayah Watujaya Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”<sup>9</sup> menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian tersebut mengkaji enam bentuk upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa, yaitu melalui pembiasaan, penegakan peraturan, pemberian penugasan, keteladanan, peringatan atau teguran, serta pemberian apresiasi dan hukuman. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah keduanya sama-sama meneliti upaya guru dalam membentuk kedisiplinan siswa, menggunakan pendekatan kualitatif, serta memanfaatkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, kedua penelitian sama-sama memusatkan perhatian pada tindakan konkret guru dalam membentuk perilaku disiplin siswa.

Perbedaan di antara kedua penelitian terletak pada objek, ruang

---

<sup>9</sup> Utami, Elma Delia, ‘Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Hidayah Watujaya Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes’, skripsi, ( UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), hlm 1.

lingkup, dan konteks kelembagaan. Penelitian Elma Delia Utami meneliti siswa Madrasah Ibtidaiyah (setara Sekolah Dasar) di MI Darul Hidayah Watujaya, yang melibatkan siswa dari kelas I hingga kelas V, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tanjungpinang. Dari sisi konteks kelembagaan, penelitian Elma dilakukan di madrasah swasta berbasis pendidikan Islam yang berada di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, sementara penelitian ini dilaksanakan di sekolah negeri di Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Perbedaan jenjang pendidikan, lingkup kelas yang diteliti, dan lingkungan sekolah ini menciptakan variasi konteks yang cukup signifikan antara kedua penelitian.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada lingkup dan konteks kajian. Pertama, penelitian ini mengkaji pembentukan karakter kedisiplinan siswa pada jenjang pendidikan menengah pertama, khususnya siswa kelas IX, yang memiliki karakteristik perkembangan dan tantangan kedisiplinan berbeda dibanding siswa di jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Kedua, penelitian ini dilakukan di wilayah kepulauan dengan karakteristik sosial dan budaya yang khas, sehingga memberikan sudut pandang baru terhadap pembentukan kedisiplinan siswa di SMP. Ketiga, penelitian ini mengidentifikasi bentuk pelanggaran kedisiplinan yang lebih kompleks, seperti keterlambatan masuk sekolah, ketidakpatuhan terhadap aturan seragam, perilaku membolos, keluar kelas saat

pergantian jam pelajaran, hingga perilaku merokok di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memperluas ruang lingkup kajian terdahulu, tetapi juga memberikan kontribusi data empiris yang relevan dalam memperkaya literatur mengenai pembentukan karakter kedisiplinan siswa di tingkat SMP.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Uwes AlQorni pada tahun 2021 berjudul “Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP IT Al-Izzah Jurang Mangu Barat Tangerang Selatan”<sup>10</sup>, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian tersebut adalah mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui penerapan tata tertib sekolah, pembiasaan perilaku positif, pemberian teladan, penyadaran, serta pengawasan terhadap siswa. Hambatan yang ditemukan meliputi pengaruh lingkungan pertemanan, rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin, dan keterbatasan pengawasan di luar jam sekolah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah keduanya sama-sama membahas upaya guru dalam membentuk kedisiplinan siswa, menggunakan pendekatan kualitatif, serta memanfaatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menempatkan guru sebagai faktor

---

<sup>10</sup> AlQorni, Muhammad Uwes, ‘Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP IT Al-Izzah Jurang Mangu Barat Tangerang Selatan’, skripsi, (Universitas Muhamadiyah Jakarta, 2021), hlm 1.

utama yang berperan langsung dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah.

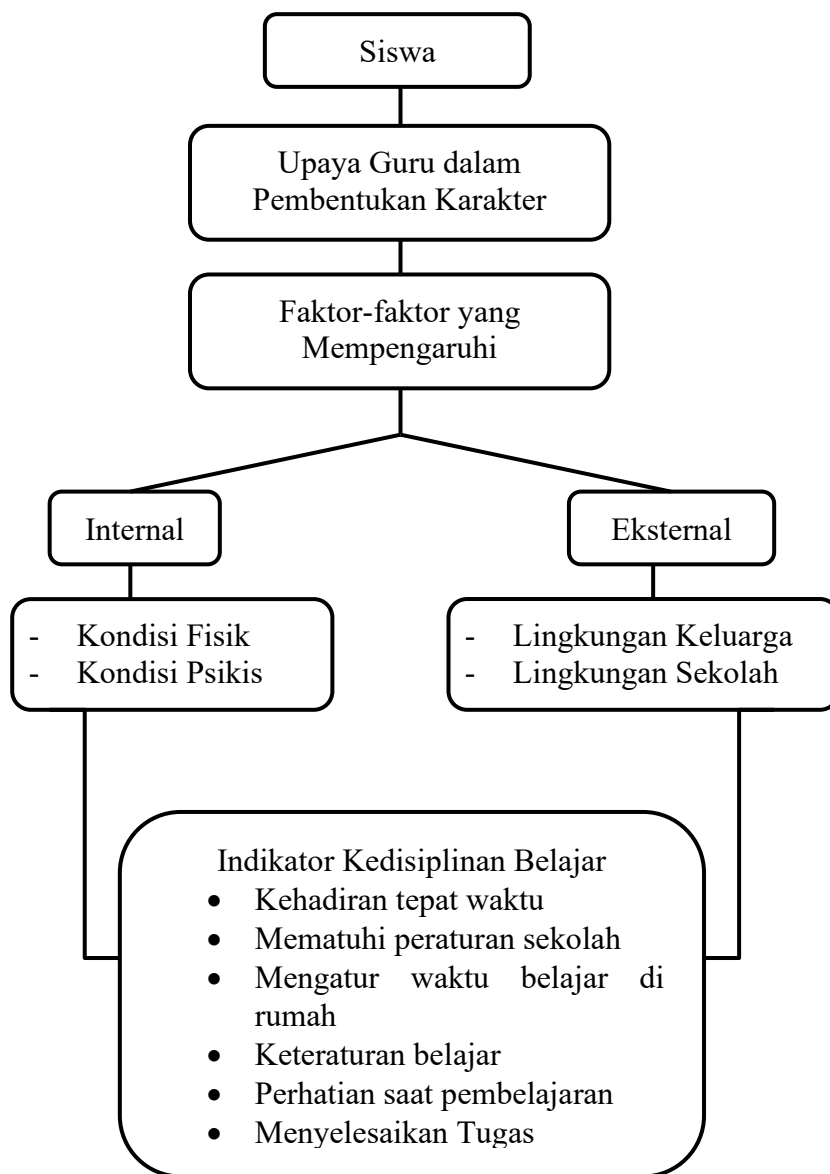
Perbedaan terletak pada objek, lingkup, dan konteks penelitian. Penelitian Muhammad Uwes AlQorni berfokus pada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Islam Terpadu Al-Izzah di Kota Tangerang Selatan, sedangkan penelitian ini meneliti guru dan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tanjungpinang. Dari segi lingkup, penelitian Muhammad Uwes AlQorni membahas kedisiplinan siswa secara umum di seluruh tingkat SMP IT, sedangkan penelitian ini membatasi kajian pada siswa kelas IX yang memiliki tantangan kedisiplinan khas remaja akhir.

Kebaruan penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, penelitian ini memusatkan kajian pada siswa kelas IX SMP yang berada di tahap perkembangan remaja akhir, di mana bentuk pelanggaran kedisiplinan cenderung lebih kompleks, seperti keterlambatan masuk sekolah, pelanggaran aturan seragam, perilaku membolos, keluar kelas saat pergantian jam pelajaran, hingga perilaku merokok. Kedua, penelitian ini memadukan hasil wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi untuk menghasilkan analisis yang tidak hanya menggambarkan upaya guru, tetapi juga mengaitkannya dengan karakteristik permasalahan disiplin yang dihadapi siswa.. Ketiga, penelitian ini mengangkat hubungan erat antara bentuk pelanggaran kedisiplinan yang terjadi dengan langkah

konkret yang diambil guru, sehingga memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik dan mendalam dalam memperkaya kajian terdahulu tentang pembentukan karakter kedisiplinan di tingkat SMP.

### E. Kerangka Berfikir

**Gambar 1. Kerangka Berpikir**



*Sumber: Olah data penulis, 2025*

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data berupa deskripsi, baik dalam bentuk tulisan maupun ucapan langsung dari subjek yang diteliti, serta observasi perilaku mereka melalui pemberian perlakuan yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi para siswa. Penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono pada penelitian Rizal Sadarudin dkk, adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengamati fenomena dalam setting aslinya. Berbeda dengan eksperimen yang terkontrol, penelitian ini menempatkan peneliti sebagai alat utama dalam mengumpulkan data. Menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi), peneliti mengolah informasi dari khusus ke umum (induktif), dengan tujuan utama menemukan makna mendalam dibanding sekadar membuat kesimpulan umum. Dalam praktiknya, penelitian kualitatif menghasilkan gambaran rinci tentang fenomena yang diteliti, dimana kualitas penelitian sangat bergantung pada seberapa mendalam peneliti mampu mengurai dan menganalisis setiap detail yang ditemukan di lapangan.<sup>11</sup>

Penelitian ini mengadopsi metode studi kasus (*case study*) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci

---

<sup>11</sup> M. Sobry and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra, 'Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif', Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 3.c (2020), hlm. 0–3.

mengenai fenomena yang diteliti. Kekuatan utama penelitian studi kasus terletak pada kemampuannya mengungkap gambaran yang nyata dan mendetail tentang sebuah kasus. Metode ini berhasil menangkap berbagai unsur rumit yang saling berkaitan dalam situasi tertentu, dan menyajikannya dalam bentuk penjelasan yang utuh dan berdasarkan fakta di lapangan. Pendekatan ini, peneliti dapat mengurai kompleksitas sebuah fenomena sambil tetap memperhatikan konteks khusus di mana fenomena tersebut terjadi.<sup>12</sup> Dalam konteks ini, peneliti melakukan pengamatan secara intensif terhadap objek penelitian.

## 2. Subjek Penelitian

Menurut Moleong subjek penelitian adalah informan, maksudnya adalah orang yang menyampaikan informasi atau keterangan suatu situasi, keadaan, dan kondisi tempat penelitian.<sup>13</sup> Peneliti Menentukan beberapa subjek penelitian diantaranya, Kepala Sekolah SMPN 4 Tanjungpinang, guru pelajaran yang mengajar kelas IX, guru Bimbingan Konseling (BK), dan Waka Kesiswaan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini ada beberapa penggunaan teknik, yakni:

---

<sup>12</sup> Tedi Rustendi, 'Pendekatan Kuantitatif Dalam Studi Kasus Pada Penelitian Bidang Akuntansi', *Jurnal Akuntansi*, 17.1 (2023), hlm.. 24–3.7.

<sup>13</sup> Tryana Pipit Mulyah dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (JATIM, Umsida Press, 2023), hlm. 19

a. Observasi

Observasi merupakan cara ataupun teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan di lapangan secara langsung.<sup>14</sup> Dalam menggunakan teknik observasi yang sangat penting adalah mengutamakan ingatan dan pengamatan dari peneliti.<sup>15</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik ataupun cara dalam mengumpulkan suatu data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber.<sup>16</sup> Pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*In-depth Interview*). Andisa dalam Nila Nazilatul Mazaya mengatakan wawancara mendalam merupakan suatu proses yang bertujuan agar memperoleh informasi ataupun keterangan serta bertukar pikiran dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pengumpul data dengan narasumber atau orang yang di wawancarai.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Pristiwanti Desi, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1980 (2022), hlm 58.

<sup>15</sup> Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Mataram: Indonesia,2020), hlm. 81

<sup>16</sup> Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, 'perancangan aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis android jurnal nuansa informatika kegunaan penelitian tujuan dan manfaat penelitian', *Jurnal Nuansa Informatika*, 16 (2022), hlm. 33–40.

<sup>17</sup> Nila Nazilatul Mazaya, Suliswaningsih, 'komputa : jurnal ilmiah komputer dan informatika perancangan ui / ux aplikasi " dengerin " berbasis mobile menggunakan metode design thinking komputa : jurnal ilmiah komputer dan informatika', *KOMPUTA : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 12.2 (2023), hlm. 39–49.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Anggy Giri Prawiyogi dkk, dokumentasi ini adalah suatu pelengkap dari penggunaan suatu metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>18</sup>

Sugiyono dalam Moh. Rudini mengungkapkan dokumentasi itu bisa berupa gambar, tulisan ataupun karya-karya momentul seorang.<sup>19</sup>

4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menemukan dan menyusun secara tertata dari data yang sudah dimiliki dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengordinasikan data kedalam kategori,, menjabarkan ke suatu unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah di pahami orang lain dan diri sendiri.<sup>20</sup>

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:<sup>21</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses yang berkelanjutan dalam penelitian, dimulai bahkan sebelum pengumpulan data sebenarnya.

---

<sup>18</sup> Nila Nazilatul Mazaya, Suliswaningsih, 'komputa : jurnal ilmiah komputer dan informatika perancangan ui / ux aplikasi " dengerin " berbasis mobile menggunakan metode design thinking komputa : jurnal ilmiah komputer dan informatika', *KOMPUTA : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 12.2 (2023), hlm. 39–49.

<sup>19</sup> Andi Nur'aini, 'Jurnal Penelitian Tolis Ilmiah', *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 2.2 (2021), hlm. 122–31.

<sup>20</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indonesia, 2021), hlm. 159

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 176-181

Proses ini mencakup pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan menjadi konsep yang lebih terstruktur. Dalam pelaksanaannya, reduksi data dilakukan melalui beberapa tahapan seperti meringkas data, pengkodean, penelusuran tema, dan pembuatan gugus-gugus melalui seleksi ketat dan penggolongan ke dalam pola yang lebih luas. Proses reduksi data tidak terjadi sekali jadi, melainkan bergerak secara bolak-balik dan interaktif dengan pengumpulan data serta penyajian data. Keberhasilan proses ini sangat bergantung pada ketajaman analisis yang dilakukan peneliti dalam mengolah data mentah menjadi temuan yang bermakna.

#### b. Penyajian Data

Setiap data yang terkumpul perlu disajikan dengan baik agar mudah dipahami. Peneliti biasanya menyusun informasi yang didapat dalam bentuk yang beragam bisa jadi berupa tulisan dari pengamatan di lapangan, tabel-tabel, grafik, atau bahkan diagram yang menghubungkan berbagai temuan. Cara penyajiannya harus gampang dicerna dan memberikan gambaran jelas tentang apa yang ditemukan. Dalam penyajian yang baik, kita bisa dengan mudah melihat apakah kesimpulan yang kita ambil sudah tepat atau malah perlu dikaji ulang.

### c. Penarikan Kesimpulan

Saat di lapangan, peneliti terus-menerus mengolah pikirannya untuk menarik benang merah dari data yang ia temukan. Semua hal yang dilihat di lapangan, baik itu pola yang berulang, hubungan sebab-akibat, atau hal-hal menarik lainnya, dicatat dengan cermat meski awalnya masih mentah. Menariknya, kesimpulan awal ini tidak langsung dianggap final. Peneliti tetap membuka pikiran untuk kemungkinan-kemungkinan baru, sambil terus mempertajam temuannya seiring waktu. Dalam memastikan kesimpulannya kuat, peneliti biasanya melakukan beberapa langkah mulai dari membaca ulang catatannya, berdiskusi dengan rekan seprofesi, sampai mencoba mencocokkan temuannya dengan data lain. Dengan cara ini, kesimpulan yang awalnya masih kasar bisa menjadi lebih tajam dan bisa dipertanggungjawabkan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang masing-masing dilengkapi dengan sub-sub bab yang menjelaskan pokok pembahasan secara mendetail. Bab I memberikan gambaran umum mengenai penelitian, mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, serta sistematika pembahasan.

Bab II berfokus pada gambaran umum lokasi penelitian. Bagian ini mengulas secara rinci objek material penelitian, termasuk profil, biografi,

atau deskripsi umum lokasi yang menjadi fokus kajian.

Bab III membahas landasan konsep teoritis. Bagian ini menguraikan kerangka teori yang mendasari penelitian, yang berfungsi sebagai objek formal dalam penelitian.

Bab IV memuat analisis dan pembahasan hasil penelitian. Bab ini berisi deskripsi data penelitian, dilanjutkan dengan analisis, interpretasi, dan pemaknaan atas data yang diperoleh.

Bab V merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah ringkasan keseluruhan pembahasan yang memberikan jawaban singkat atas perumusan masalah yang telah disampaikan dalam sub-bab pendahuluan Bab I. Kesimpulan harus memiliki keterkaitan yang kuat dengan rumusan masalah dan disusun secara selaras. Saran berisi kritik, masukan, rekomendasi, atau usulan yang relevan dengan hasil penelitian. Saran dirumuskan berdasarkan temuan penelitian dan menjelaskan langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- AlQorni, Muhammad Uwes, 'Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP IT Al-Izzah Jurang Mangu Barat Tangerang Selatan', skripsi, (Universitas Muhamadiyah Jakarta, 2021).
- Andi Nur'aini, 'Jurnal Penelitian Tolis Ilmiah', *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 2.2 (2021).
- Durrah Mawaddah Siregar and Edi Syaputra, „Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia“, *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1.3 (2022).
- Efendi Rinja, Asia Ria Ningsih, “ Pendidikan Karakter di Sekolah”, (*Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020*).
- Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, 'perancangan aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis android jurnal nuansa informatika kegunaan penelitian tujuan dan manfaat penelitian', *Jurnal Nuansa Informatika*, 16 (2022).
- Goncalwes Sirait, 'Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah', *Jurnal Visi Sosial Dan Humaniora (VSH)*, 1.1 (2020).
- Heri Gunawan, “*Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*” (Bandung: Alfabeta, 2022).
- Ira Suryani dkk, “Nilai-nilai pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Qur'an Surah Aal-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 4 nomor 1*, (2022).
- Irma Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, „Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan“, *Jurnal Citra Pendidikan*, 3.4 (2023).
- M. Sobry and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra, 'Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif', *Bandung: PT. Remaja Rosda Karya*, 3.c (2020).
- Maryam, “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madarasah Ibtidaiyah”, (*Cirebon: Indonesia, 2023*).

- Nafiudin Nafiudin, Muhammad Fazlur Rahman Hadi, and Mahsun Jayadi, 'Peran Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Peserta Didik Menurut Pandangan Islam', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5.3 (2024).
- Ni Putu Wardani, "*Quo Vadis Pendidikan Karakter*", (Denpasar: Indonesia, 2020).
- Nila Nazilatul Mazaya, Suliswaningsih, 'komputa : jurnal ilmiah komputer dan informatika perancangan ui / ux aplikasi " dengerin " berbasis mobile menggunakan metode design thinking komputa : jurnal ilmiah komputer dan informatika', *KOMPUTA : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 12.2 (2023).
- Nur Indah Cahyani dkk, „Upaya Irmah Nurul Huda Untuk Meningkatkan Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Pengajian di Desa Sindangjawa Kecamatan Cibingin Kabupaten Kuning,' *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021).
- Nur Padila, "Membentuk Karakter Anak Sejak Dini", *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5.1 (2022).
- Oktamia Anggraini Putri, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.20 (2022).
- Pangestu, Dampit, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Study Mata Pelajaran IPS Terpadu)', skripsi, (IAIN Ponegoro, 2021).
- Pristiwanti Desi, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1980 (2022).
- Salsabila dkk. 'Peran Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, (2020).
- Samuel Mamonto dkk, "*Disiplin Dalam Pendidikan*", (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).
- Sandi Pradana, „JIT : Jurnal Ilmu Tarbiyah“, *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2.1 (2023).
- Suryana dkk., 'Magister Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN)', *Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*, 8.3 (2022).

Tedi Rustendi, 'Pendekatan Kuantitatif Dalam Studi Kasus Pada Penelitian Bidang Akuntansi', *Jurnal Akuntansi*, 17.1 (2023).

Tryana Pipit Mulyah dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (JATIM, Umsida Press, 2023).

Tryana Pipit Mulyah Dkk, 'Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Neger 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial', *Jurnal Kependidikan Media* , (2020).

Tutuk Ningsih, "*Pendidikan Karakter Teori & Praktik*", (Banyumas: Penerbit Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021).

Utami, Elma Delia, 'Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Hidayah Watujaya Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes', skripsi, ( UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Mataram: Indonesia,2020).

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indonesia, 2021).